

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM)  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA  
PT UNITED TRACTORS TBK**

Diajukan Oleh :

Ade Ira Yustika

4520013051



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2023**

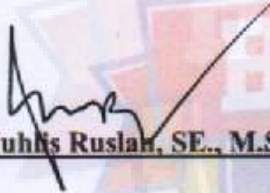
**HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul : *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT United Tractors Tbk*
2. Nama Mahasiswa : Ade Ira Yustika
3. Nomor Stambuk : 4520013051
4. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
5. Program Studi : Akuntansi
6. Tempat Penelitian : PT United Tractors Tbk

Telah disetujui :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Dr. Muhts Ruslan, SE., M.Si

  
Ripa Fajarina L., SE., Ak., M.Si., CA., CPAFS


**Mengetahui dan Mengesahkan :**

Sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Ketua Program Studi Akuntansi**

**Universitas Bosowa**

  
Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., MM.

  
Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan :

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Ira Yustika

Nim : 4520013051

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT United Tractors Tbk

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.



## ABSTRAK

Ade Ira Yustika. 2023. Skripsi. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt United Tractors Tbk. Dibimbing oleh Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si dan Ripa Fajarina Laming, SE., Ak., M.Si., CA., CPAFS.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan PT United Tractors Tbk. Dalam menganalisis data terdapat alat analisis yang digunakan yaitu Regresi Linear Berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Kemudian secara simultan, *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan laba, *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM)

## **ABSTRACT**

*Ade Ira Yustika. 2023. Thesis. The Influence of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on Profit Growth in PT United Tractors Tbk. Supervised by Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si dan Ripa Fajarina Laming, SE., Ak., M.Si., CA., CPAFS.*

*The purpose of the study is to analyze the influence of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on Profit Growth in PT United Tractors Tbk. The type of research used is quantitative research. The data collection technique used is documentation sourced from secondary data in the form of financial reports of PT United Tractors Tbk. In analyzing the data there are several analytical tools used, namely multiple linear regression.*

*The results of this study indicate that Return On Assets (ROA) partially has a significant effect on profit growth at PT United Tractors Tbk. Return On Equity (ROE) partially has no significant effect on profit growth at PT United Tractors Tbk. Net Profit Margin (NPM) partially has a significant effect on profit growth at PT United Tractors Tbk. Then simultaneously, Return on assets (ROA), Return on equity (ROE), and Net profit margin (NPM) have no significant effect on profit growth at PT United Tractors Tbk.*

**Keywords:** *Profit Growth, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)*

## PRAKATA

Puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberi kesehatan, kesempatan dan pengetahuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir dan menjadi satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa, dengan judul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT United Tractors Tbk”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda (Wayan Sugita) dan Ibunda (Iloh Suriningsih) yang selama ini selalu mendoa'akan, memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, pengorbanan, dukungan, serta moral dan materinya yang sangat berarti bagi penulis. Begitu juga rasa terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST.,M.Si.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibu Indrayani Nur, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa dan Ibu Miah Said, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.

4. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Ripa Fajarina Laming, SE., Ak., M.Si., CA., CPAFS. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan baik online maupun offline serta dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Beserta seluruh staf Universitas Bosowa Makassar yang terlibat, terima kasih atas bantuannya selama proses pengurusan administrasi.
7. Bapak Petrus Trie Satrio selaku Administrasi Departemen Head (ADH) PT United Tractors Tbk Cabang Makassar yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk magang serta meneliti di PT United Tractors Tbk Cabang Makassar dan Pegawai PT United Tractors Tbk Cabang Makassar yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan informasi selama masa penelitian.
8. Saudara saya Ari Setiawan serta saudari saya Rasita Dharmaningsih yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih juga untuk sahabat tercinta dan terkasih penulis, Dian, Zahwa, Osama, Aris Aryana, atas semangat, bantuan serta motivasi yang bertubi-tubi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

10. Seluruh teman-teman angkatan 2018, 2019, dan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman KKN saya khususnya dusun Parengki yang telah memberi support dalam penyusunan skripsi saya.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang berkenen memberikan bantuan, baik moril maupun materi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kiranya pembaca berkenen memberikan saran dan kritik demi perbaikan penelitian kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semogga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat.

Makassar, Februari 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Lingkup Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Pertumbuhan Laba.....	9
2.1.2 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	13
2.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	18
2.1.4 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pikir.....	28
2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	31
3.2 Jenis Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Instrumen Penelitian.....	32

3.5 Variabel Penelitian .....	32
3.6 Sumber Data .....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.8 Teknik Analisis Data .....	34
3.9 Definisi Operasional .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum .....	41
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	41
4.1.2 Bidang Usaha .....	42
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan .....	43
4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan .....	44
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	44
4.3 Hasil Penelitian.....	50
4.4 Pembahasan .....	57
4.5 Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk Cabang Makassar.....	44



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Laba Perusahaan pada PT United Tractors Tbk .....3
Tabel 1.2	ROA, ROE, dan NPM pada PT United Tractors Tbk.....3
Tabel 4.1	Perkembangan Pertumbuhan Laba PT United Tractors Tbk .....45
Tabel 4.2	Perkembangan ROA PT United Tractors Tbk .....46
Tabel 4.3	Perkembangan ROE PT United Tractors Tbk .....47
Tabel 4.4	Perkembangan NPM PT United Tractors Tbk .....49
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....50
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas .....51
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas .....52
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi.....53
Tabel 4.9	Regresi Linear Berganda .....54
Tabel 4.10	Uji Kofisien Determinan ( $R^2$ ) .....55
Tabel 4.11	Uji Statistik Parsial (Uji T) .....56
Tabel 4.12	Uji Statistik Silmutan (Uji F).....56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian Indonesia ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang tersebar seluruh Indonesia. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba/keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan dasar perusahaan tersebut dikatakan memiliki kinerja yang baik. Meningkatnya laba perusahaan tentu dapat meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan. Pertumbuhan laba dapat menjadi acuan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam memaksimalkan serta meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang stabil bahkan dapat meningkat setiap tahunnya dapat menguntungkan untuk perusahaan. Hal ini juga dapat memberikan peluang yang besar dalam menghasilkan laba perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hal yang penting, tidak hanya bagi pihak internal namun penting pula bagi pihak eksternal. Karena pertumbuhan laba yang baik dapat dijadikan dasar oleh investor dalam menentukan apakah layak untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Untuk mengetahuinya perlu dilakukan pengukuran laba serta analisis pencapaian laba yang dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan dan laporan keuangan perusahaan sebagai informasi dasarnya.

Rasio keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan mengenai baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya. Rasio keuangan yang umum digunakan adalah *Return on asset*, *Return on equity*, dan *Net profit margin*.

*Return on asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau profit. Tingkat ROA yang semakin besar menunjukkan penggunaan aset yang baik oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba dan menekan jumlah biaya yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pemilik perusahaan untuk memperoleh laba. Tingkat ROE yang semakin tinggi menunjukkan semakin banyak laba yang didapatkan diperusahaan sehingga tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga besar. *Net profit margin (NPM)* merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan yang dimiliki. Tingkat NPM yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan bersih dengan menekan biaya pengeluaran yang terdapat pada aktivitas operasional maupun non-operasional perusahaan.

Beberapa rasio keuangan tersebut sangat cocok diterapkan pada PT United Tractors Tbk yang berdiri sejak tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Astra Motor Works yang selanjutnya nama tersebut menjadi United Tractors (UT). United Tractors (UT) didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor tunggal alat berat Komatsu Limited di Indonesia. Pada 19 September 1989, Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai PT United Tractors Tbk (UNTR) dan resmi menjadi perusahaan publik, dengan pemegang saham mayoritas adalah PT Astra Internasional Tbk.

PT United Tractors Tbk memiliki jaringan distribusi mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan diseluruh Indonesia.

Menjadi perusahaan yang besar dan memiliki sejarah yang panjang, tentu tidak mudah bagi perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan labanya.

Tabel 1.1  
Pertumbuhan Laba Perusahaan pada PT United Tractors Tbk  
Periode 2013-2020 (dalam satuan persen)

Tahun	Pertumbuhan laba (%)
2013	-16,59
2014	8,58
2015	-42,30
2016	82,79
2017	50,32
2018	49,84
2019	-3,16
2020	-49,41

Sumber: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) (2020)

Pertumbuhan laba perusahaan adalah hal yang sulit untuk diprediksi oleh perusahaan, karena setiap tahunnya akan menghasilkan angka yang berbeda. Dapat meningkat maupun menurun setiap tahun sesuai dengan kondisi perusahaan. Terlihat pada tabel 1.1 diatas, pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk pada tahun 2013 sebesar -16,59 persen. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 menjadi 8,58 persen, begitu seterusnya hingga pada tahun 2020 sebesar -49,41 persen.

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Tabel 1.2  
*Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2020 (dalam satuan persen)

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Return on asset (ROA)</i>	11,48	10,98	6,79	10,51	12,79	13,50	13,85	7,02
<i>Return on equity (ROE)</i>	13,46	12,54	7,11	11,97	16,14	20,15	18,22	8,91
<i>Net profit margin (NPM)</i>	9,40	9,10	5,65	11,20	11,88	13,58	13,18	9,33

Sumber: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) (2020)

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan *Return on asset, Return on equity,* maupun *Net profit margin* setiap tahunnya akan menunjukkan angka yang berbeda. *Return on asset, Return on equity,* dan *Net profit margin* yang tertinggi pada tahun 2019 dengan *Return on asset* sebesar 13,85 persen dan *Return on equity* sebesar 20,15 persen pada tahun 2018, dan *Net profit margin* sebesar 13,58 persen pada tahun 2018. Sedangkan angka yang terendah terdapat pada tahun 2015.

*Return on asset, Return on equity,* dan *Net profit margin* memiliki nilai yang tinggi pada tahun 2018, ini berbanding dengan pertumbuhan laba tahun 2018 yaitu sebesar 49,84 persen. Pertumbuhan laba yang tinggi terdapat pada tahun 2016 sebesar 82,79 persen, sedangkan *Return on asset* tahun 2016 sebesar 10,51 persen, *Return on equity* sebesar 11,97 persen, dan *Net profit margin* sebesar 11,20.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh (Safitri & Mukaram, 2018), berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA pada pertumbuhan laba negatif dan signifikan yang berarti jika terjadi penurunan pada



ROA maka pertumbuhan laba akan meningkat. ROE pada pertumbuhan laba menunjukkan tidak signifikan yang artinya jika ROE semakin meningkat maka tidak akan meningkatkan pertumbuhan laba. Sedangkan NPM pada pertumbuhan laba menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan yang artinya jika NPM semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Tigor & Fery, 2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Variabel ROE menunjukkan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. NPM pada pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti kembali sejauh mana *Return on asset*, *Return on equity*, dan *Net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, dengan menarik judul “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT United Tractors Tbk**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan, berkaitan dalam pertumbuhan laba pada PT United Tractors, Tbk Cabang Makassar.

2. Bagi perusahaan merupakan sumbangan masukan mengenai pertumbuhan laba perusahaan sehingga dapat digunakan untuk masalah yang sedang dihadapi.
3. Bagi pihak lain, yakni sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi penulis lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama dimasa mendatang.

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* sebagai variabel independen dan variabel dependen adalah pertumbuhan laba. Penelitian ini dilaksanakan di PT United Tractors Tbk dengan data yang digunakan berupa data sekunder berdasarkan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai dengan 2020 dengan data triwulan.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, maka penelitian ini akan disistematika menjadi tiga bagian yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman pengesahan, halaman keorsinilan skripsi, abstrak, *abstract*, prakata, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

Bagian teks atau isi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-bab, antara lain:

#### BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari: landasan teori yang didalamnya memuat teori-teori tentang pertumbuhan laba, *Return on asset*, *Return on equity*, dan *Net profit margin*, penelitian terdahulu, kerangka piker dan hipotesis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari: lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari: gambaran umum perusahaan yang memuat sejarah perusahaan, bidang usaha, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan, serta terdapat pula deskripsi data penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Terdiri dari: kesimpulan dan saran

bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran: surat penelitian, surat balasan penelitian, data penelitian dan dokumentasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Kerangka teori merupakan suatu penjelasan yang yang menguraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

##### **2.1.1 Pertumbuhan Laba**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba**

Setiap perusahaan berusaha untuk menghasilkan serta mempertahankan laba perusahaan secara maksimal. Perusahaan yang mengalami memiliki laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Laba juga seringkali menjadi pertimbangan utama para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut Kasmir (2017:302) Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya. Perusahaan yang memiliki laba yang relative stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar presentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai deviden dibandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi (Agustina, 2016). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah pendapatan suatu perusahaan yang merupakan tujuan utama perusahaan yang harus dicapai dan dipertahankan karena laba yang stabil akan menguntungkan, tidak hanya bagi perusahaan serta bagi para investor.

Pertumbuhan laba merupakan indikator untuk melihat kenaikan dan penurunan laba setahun, pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai

bagaimana kinerja perusahaan. Menurut Harahap (2016:137) Pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun lalu. Menurut Kasmir (2017:107) Rasio pertumbuhan laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Sedangkan menurut Fahmi (2017:137) Rasio pertumbuhan merupakan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba adalah kenaikan laba dan penurunan laba perusahaan dalam satu periode tertentu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan posisi ekonominya yang akan berguna dalam menentukan keputusan investasi bagi para investor serta calon investor.

#### **2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Pertumbuhan Laba**

Salah satu pertimbangan yang sering kali digunakan untuk mengetahui sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah perolehan laba perusahaan, karena memaksimalkan laba merupakan tujuan utama perusahaan. Adapun manfaat dari laba dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab naik turunnya.
- b. Bentuk tanggungjawab bagian penjualan, pemasaran dan bagian produksi untuk harga pokok penjualan.
- c. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen.

Menurut Subramayam (2017:374) menyatakan bahwa tujuan pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi perusahaanya.
- b. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- c. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- d. Untuk menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun.
- e. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- f. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat dan tujuan pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia yang digunakan untuk pelunasan hutang.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan pertumbuhan laba adalah sebagai alat yang digunakan untuk mengukur operasional harta dan aset perusahaan sehingga manajemen dapat memberikan keputusan dalam meningkatkan laba perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba**

Dalam meningkatkan laba perusahaan terdapat beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi laba, sehingga setiap tahunnya pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan dan penurunan. Menurut Jumingan (2014:115) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

a. Volume Produksi Penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedang factor lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

b. Harga Jual

Apabila volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya tetap tidak berubah, sedangkan harga jual per unit mengalami perubahan, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

c. Biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

### **2.1.1.4 Alat Ukur Pertumbuhan Laba**

Dalam pertumbuhan laba, alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan



presentasi pertumbuhan laba yang perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu.

Menurut Harahap (2016:310) untuk mengukur pertumbuhan laba dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

## 2.1.2 Return On Asset (ROA)

### 2.1.2.1 Pengertian Return On Asset (ROA)

*Return On Investment* (ROI) atau banyak dikenal dengan sebutan *Return On Asset* (ROA) ini dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan *profit*, sehingga rasio ini sering diperhatikan oleh beberapa pihak. *Return on asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Disamping hal itu pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Juliana, 2017).

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasi (Kasmir, 2017:202). Menurut Prihadi (2015:153) *Return on asset* (ROA) adalah mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang dapat

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset perusahaan.

### 2.1.2.2 Keunggulan dan Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Penggunaan perhitungan rasio *return on asset* memiliki beberapa keunggulan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Return on asset* dapat dijadikan sebagai indikator pengukuran yang lengkap dalam melihat posisi perusahaan berdasarkan pada laporan keuangan.
- b. Perhitungan rasio yang mudah dan dapat dipahami oleh berbagai pihak, serta sangat berarti dalam nilai mutlak.
- c. *Return on asset* sebagai alat pengukur terhadap masing-masing unit organisasi yang memiliki tanggung jawab pada keuntungan dari seluruh unit usaha.

Namun dibalik keunggulan yang dimiliki, terdapat pula kelemahan dari *Return on asset*, yaitu:

- a. Penggunaan rasio *Return on asset* menyebabkan manajemen divisi cenderung melupakan proyek-proyek yang menurunkan divisional *return on asset*, walaupun proyek tersebut bisa meningkatkan perolehan keuntungan secara keseluruhan.
- b. Dibandingkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek lebih menjadi fokus utama oleh pihak manajemen.
- c. Peningkatan tujuan jangka pendek yang berasal dari *project return on asset* memiliki pengaruh negative terhadap tujuan jangka panjang, seperti pemberhentian tenaga penjualan, pemangkasan anggaran pemasaran dan

kualitas produk mengalami kemerosotan akibat dari penggunaan bahan baku yang murah.

### **2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)**

Rasio ini memiliki beragam manfaat yang dapat mempermudah manajemen perusahaan dan melakukan evaluasi dan mengambil keputusan kebijakan terkait pengembangan perusahaan. Berikut ini beberapa manfaat penggunaan analisis *Return on asset*, sebagai berikut:

- a. Pihak manajemen dapat menjadikan ROA sebagai dasar untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan, baik berkaitan dengan efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- b. Perusahaan dapat membandingkan kinerja keuangan pada perusahaannya dengan kompetitor lain, sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.
- c. Untuk melihat tingkat efisiensi dan efektivitas dari berbagai kegiatan yang setiap divisi lakukan dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian terkait.
- d. Sebagai alat pengukuran tingkat profitabilitas setiap produk yang diproduksi perusahaan.
- e. *Return on equity* juga bermanfaat dalam kegiatan perencanaan perusahaan, seperti dasar dalam pengambilan keputusan yang hendak melakukan kegiatan ekspansi bisnis
- f. Indikator dalam pengambilan keputusan investasi bagi para investor.

#### 2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return on asset*, faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) *Current ratio*, mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
- 2) *Acid test*, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

b. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan mengenai efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam melakukan pemanfaatan terhadap aset yang dimiliki. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

- 1) *Inventory Turnover*, dapat mengetahui jumlah pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku yang diolah dan kemudian dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

- 2) *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang yang berasal dari penjualan kredit perusahaan untuk dijadikan kas.
- 3) *Fixed Assets Turnover*, mengetahui keberhasilan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
- 4) *Total Assets Turnover*, mengetahui keberhasilan perusahaan menggunakan seluruh aktivasnya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

c. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen utang mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen utang terdiri dari:

- 1) *Debts Ratio*, mengetahui presentase dana yang disediakan oleh kreditur.
- 2) *Times Interest Earned (TIE)*, mengukur seberapa besar penurunan laba operasi sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.
- 3) *Fixed Charge Coverage Ratio*, hampir serupa dengan rasio TIE, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang di lease dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

### 2.1.2.5 Indikator *Return On Asset* (ROA)

Penggunaan indikator untuk menghitung rasio *return on asset* adalah menggunakan unsur laba bersih dibagi total aktiva/total asset (Jusuf, 2014:78).

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran ROA adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

EBIT : Total laba sebelum dipotong bunga dan pajak penghasilan.

Total Asset : Total Aktiva keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan

ROA yang menghasilkan nilai positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

### 2.1.3 *Return On Equity* (ROE)

#### 2.1.3.1 Pengertian *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang sangat umum digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan menghasilkan nilai ROE yang tinggi. Menurut Kasmir (2014:202) *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

Menurut Jumingan (2014:141), ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Peningkatan ROE memiliki kaitan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin jika nilai ROE semakin meningkat begitu pula dengan harga pasar akan meningkat, karena besarnya ROE menunjukkan bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Menurut Hery (2015:230) *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Sedangkan Fahmi (2017:99) berpendapat bahwa *Return on equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

#### **2.1.3.2 Keunggulan dan Kelemahan *Return On Equity* (ROE)**

Penggunaan rasio *Return on equity* memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Rasio ini menunjukkan tolak ukur dari prestasi perusahaan dalam hal pemanfaatan modal dan menghasilkan laba.
- b. Menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asset.

- c. Memperlihatkan penggunaan uang yang digunakan dalam melaksanakan usaha.

Meskipun terdapat keunggulan, penggunaan *return on equity* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- a. *Return on equity* tidak mempertimbangkan risiko.

Pada perhitungan rasio ROA tidak menggambarkan risiko yang ada dalam investasi yang ditanamkan, karena pada setiap investasi pasti terdapat resiko yang dihadapi.

- b. *Return on equity* mengabaikan pertimbangan total modal yang ditanamkan.

Tingkat *return on equity* yang tinggi tidak menggambarkan bahwa investor akan mendapatkan nilai tambah yang besar, karena tingkat pengembalian sesuai dengan modal yang diinvestasikan oleh investor.

### **2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)**

*Return on equity* (ROE) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat *Return on equity* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba perusahaan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.



- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat dari *Return on equity* menurut Kasmir (2017:197)

adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)**

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi *Return on equity* adalah sebagai berikut:

- a. Keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukan analisis *Return on equity*, maka nantinya akan sangat jelas diketahui lagi gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan mempermudah pihak perusahaan untuk menghasilkan lebih

mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

b. Efisiensi tentang penggunaan aktiva

Dengan menggunakan analisis *Return on equity* sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan, maka nantinya analisis *Return on equity* akan dapat menggambarkan bagaimana pengelolaan atas aktiva perusahaan. Dalam hal ini ROE akan mengefesiesikan pengelolaan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

c. Hutang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan menggunakan analisis *Return on equity*, maka nantinya diketahui seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha perusahaan. Peran ROE dalam hal ini yaitu untuk mengefesiesikan penggunaan seluruh hutang yang dipakai untuk melakukan usaha.

### 2.1.3.5 Indikator *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio yang umum digunakan untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik. ROE diukur dengan satu persen, sama seperti *Return on asset* (ROA), ROE juga menggunakan rata-rata total ekuitas dalam perhitungannya. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mencari *Return on equity* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

EAT : Total laba bersih setelah dipotong dengan pajak penghasilan.

Total Ekuitas : Total keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas modal sendiri atau sering disebut rentabilitas usaha atau *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

#### **2.1.4 Net Profit Margin (NPM)**

##### **2.1.4.1 Pengertian Net Profit Margin (NPM)**

*Net profit margin* menunjukkan rasio antar laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan. Rasio ini merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas. *Net profit margin* dapat mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Kasmir (2014:202), menyatakan bahwa *Net profit margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Menurut Hery (2015:227) *Net profit margin* rasio yang menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin meningkatnya rasio ini maka akan semakin baik karena kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui penjualan akan tinggi serta kemampuan perusahaan dalam dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Menurut Jumingan (2014:140) *Net profit margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur berapa perolehan keuntungan bersih

perusahaan dengan menggunakan penjualan dikurangi biaya perusahaan pada satu periode tertentu.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)**

Tujuan *Net profit margin* tidak terbatas hanya pada pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2017) tujuan penggunaan *Net profit margin* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)**

*Net profit margin* dapat berfungsi untuk mengetahui berapa laba perusahaan dari setiap penjualan yang diperoleh perusahaan. Terlebih dari itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *net profit margin*. Menurut

Khadir (2017) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Net profit margin* adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*/Rasio Lancar

*Current ratio* mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dalam arti satu tahun atau kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo. Hubungannya, jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja maka kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar juga akan menurun yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas dan sebaliknya jika perusahaan berupaya memaksimalkan profitabilitas memungkinkan akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

b. *Debt Ratio*/Rasio Utang

*Debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham tetapi dengan resiko akan meningkatkan kerugian di masa-masa suram, jika perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan meningkat, hal ini akan berdampak pada meurunnya profitabilitas.

c. *Sales Growth*/Pertumbuhan Penjualan

*Sales growth* adalah peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

d. *Inventory Turnover Ratio*/Perputaran Persediaan

*Inventory Turnover* adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam produksi yang normal, jika semakin besar

rasio ini maka semakin baik juga karena dianggap bahwa kegiatan penjualan semakin cepat.

e. *Receivable turnover ratio*/Perputaran Piutang

*Receivable turnover* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengelolah piutangnya maka dengan hal ini semakin cepat perputaran piutang maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga sebaliknya.

f. *Working Capital*/Modal Kerja

*Working capital* adalah rasio yang menunjukkan modal kerja dengan penjualan, akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh dari perusahaan dalam jumlah rupiah untuk tiap modal kerja.

#### 2.1.4.4 Indikator *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Kasmir (2017), menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan bunga dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

Keterangan:

EAT : Laba bersih setelah dipotong dengan pajak penghasilan.

Penjualan : Pendapatan yang dihasilkan dari operasional perusahaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Safitri & Mukaram (2018), berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA pada pertumbuhan laba negatif dan signifikan yang berarti jika terjadi penurunan pada ROA maka pertumbuhan laba akan meningkat. ROE pada pertumbuhan laba menunjukkan tidak signifikan yang artinya jika ROE semakin meningkat maka tidak akan meningkatkan pertumbuhan laba. Sedangkan NPM pada pertumbuhan laba menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan yang artinya jika NPM semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Tigor & Fery (2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Variabel ROE menunjukkan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. NPM pada pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dina Oktaviani (2021) dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT United Tractors Tbk“. hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT United Tractors Tbk. kemudian variabel NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan

laba pada PT United Tractors Tbk. Variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk.

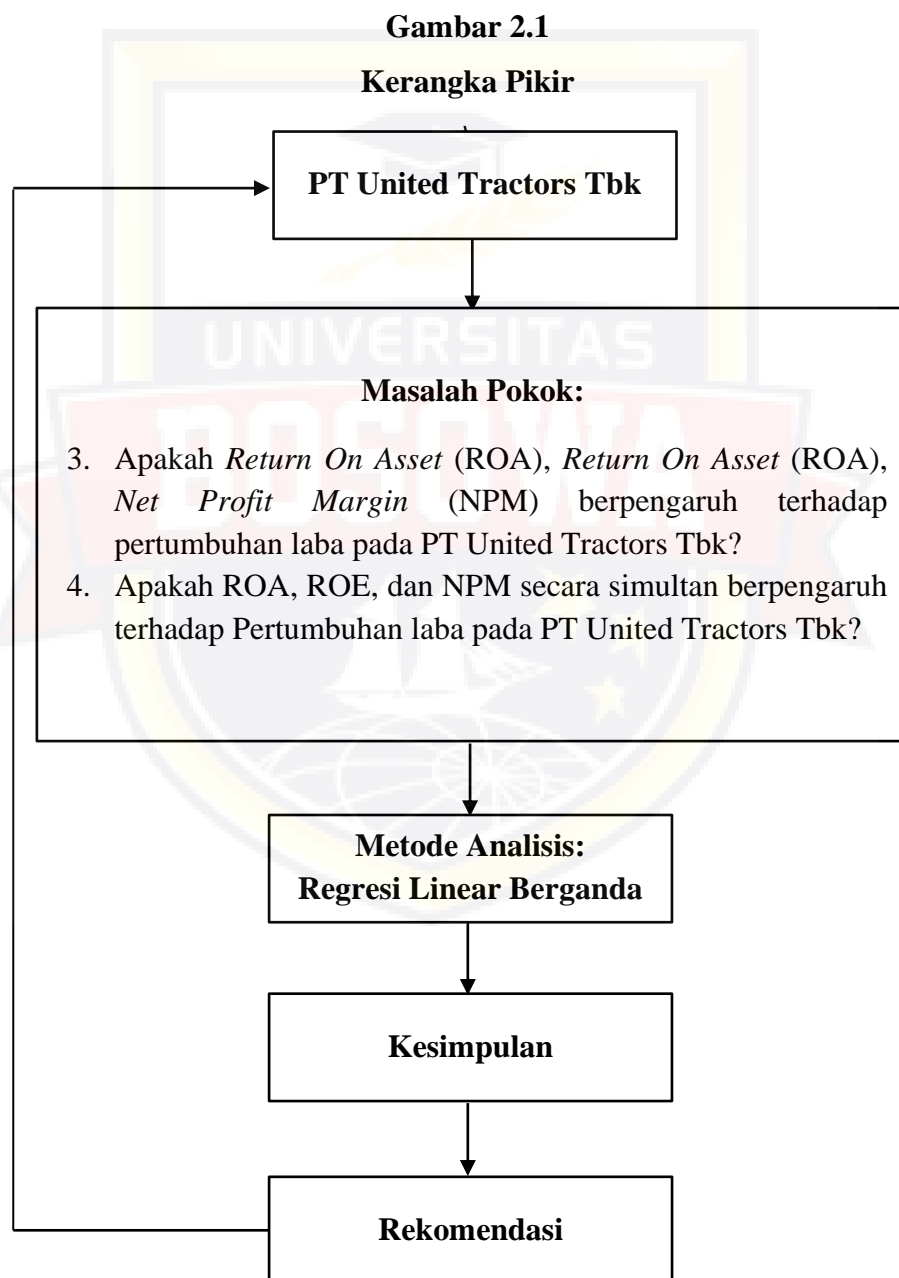
### 2.3 Kerangka Pikir

Dalam dunia investasi, perusahaan yang baik akan ditandai dengan pertumbuhan laba yang baik dari tahun ke tahun, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin baik kinerjanya. Pertumbuhan laba ini bisa menjadi patokan dan pengaruh untuk para investor maupun calon investor dalam membuat keputusan investasi untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Pertumbuhan laba ini tidak dapat dipastikan setiap tahunnya akan sama, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba.

Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah analisis rasio keuangan (Widhi, 2019:3). Terdapat banyak rasio keuangan yang digunakan dalam bidang keuangan sesuai dengan kebutuhan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Return on asset (ROA)*, *Return on equity (ROE)*, dan *Net profit margin (NPM)*.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT United Tractors Tbk memiliki kerangka pikir sebagai berikut:





Sumber : Data Diolah Sendiri (2022)

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang masih dapat menyimpang dari kebenarannya, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori pada penelitian yang relevan. Oleh karena itu, perlu dibuktikan dan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk tahun 2013 – 2020.
- H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk tahun 2013 – 2020.
- H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk tahun 2013 – 2020.
- H4: *Return on asset, Return on equity* dan *Net profit margin* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk tahun 2013 – 2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi pada PT United Tractors, Tbk Cabang Makassar yang beralamat di Jl. Urip Sumaharjo No.268, Karampuang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231.. Adapun waktu peneliti diperkirakan kurang lebih 2 bulan yang di mulai pada bulan Juni sampai Agustus 2022.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang telah dipilih oleh peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertent, yang nantinya dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi ini hendaknya diidentifikasi dengan jelas sebelum melakukan penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT United Tractors Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2020 dengan data triwulan.

Sampel dalam penelitian memberikan gambaran secara umum dari populasi, sampel memiliki karakteristik yang sama ataupun hampir sama dnegan populasi, sehingga penggunaan sampel dapat menjadi perwakilan dari populasi yang

diamati (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12). Metode penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh merupakan salah satu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu instrumen dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang berupa dokumen, laporan keuangan, dan foto-foto sebagaimana terlampir pada lampiran.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Adapun penggunaan variabel dalam penelitian ini yaitu terdapat variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas, yang menjadi penyebab adanya perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel dependen). Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. *Return on asset (ROA)*, *Return on asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis.

2. *Return on equity* (ROE), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.
3. *Net profit margin* (NPM), adalah rasio yang mengukur berapa perolehan keuntungan bersih perusahaan dengan menggunakan penjualan dikurangi biaya perusahaan pada satu periode tertentu.

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen dapat disebut pula dengan variabel akibat atau variabel penerima pengaruh dari variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini penggunaan variabel dependen berjumlah satu yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba dan penurunan laba perusahaan dalam satu periode tertentu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan posisi ekonominya yang akan berguna dalam menentukan keputusan investasi bagi para investor serta calon investor.

### **3.6 Sumber Data**

Sumber data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dalam penyusunan penelitian adalah memperoleh data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal dalam

penelitian, karena. Sehingga, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitian. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang dibutuhkan dapat saling melengkapi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan rincian sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu metode yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi yang diambil bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT United Tractors Tbk yang diperoleh melalui situs [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com).
2. Studi Kepustakaan, yaitu metode kedua yang dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal, ataupun skripsi yang terkait dengan penelitian.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram serta perjas kelompok mean, median, modus, serta variasi kelompok rentan atau simpang baku.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan Uji asumsi klasik sebagai uji persyaratan bagi uji regresi dengan metode estimasi *Ordina Least Squares* (OLS). Hasil dari uji ini harus memenuhi kriteria asumsi agar data dapat memberikan hasil *best linier unbiased estimator* atau BLUE. Sebaliknya apabila tidak memenuhi kriteria yang ada, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna biasa dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan (Riyanto & Hatmawan, 2020:137).

#### 1. Uji Normalitas

Dilakukannya pengujian normalitas untuk melihat perolehan data variabel berdistribusi normal atau tidak, dimana pada hasil uji menyertakan data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui hal tersebut, maka akan memakai uji histogram, uji *normal probability (p-plot)* dan uji *Kolmogrow-Smirnov (K-S)* (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Pedoman pengambilan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal adalah:

- a. Apabila grafik histogram tampak seperti *bell-shapes curve* dan memperlihatkan keseimbangan data, maka telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi.

- b. Pada pengujian *normal probability (p-plot)* saat data ada dalam garis lurus diagonal, maka telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi.
- c. Apabila nilai signifikansi *Kolmogrow-Smirnov (K-S)* besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan telah terdapat suatu asumsi normalitas pada model regresi.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolonieritas maka digunakan *variance inflation factor (VIF)* dengan standar:

Adanya multikolonieritas jika  $VIF > 5$  dan *tolerance*  $< 10$ .

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan memeriksa ada tidaknya suatu ketidaksamaan variasi residual pada suatu peninjauan. Dua jenis pengujian yang biasa digunakan yaitu uji *gleser*, dan grafik *scatterplots*, penetapan kesimpulan uji dari kedua metode itu adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:137).

- a. Untuk melakukan uji *gleser*, pada variabel dependen menggunakan nilai Abs (*Absolut*). Kesimpulan dapat ditetapkan dengan melihat dari nilai  $sig \geq 0,05$  berarti tidak terdapat heterokedastisitas.
- b. Penggunaan grafik *scatterplots* antara nilai prediksi variabel terkait yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Kriteria untuk menyatakan bebas heterokedastisitas adalah saat titik berpencah dengan baik berada



pada bagian atas bilangan 0 dan bawah bilangan 0 pada sumbu Y

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan memeriksa metode regresi bebas dari korelasi kesalahan penggunaan periode t dengan kesalahan penggunaan periode sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut, uji *Durbin-Watson* akan dilakukan dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:137):

- a) Jika  $0 < d < d_1$ , maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi positif.
- b) Jika  $4 - d_1 < d < 4$ , maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi negatif.
- c) Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka dalam regresi bebas dari atukorelasi positif dan negative
- d) Jiak  $d_1 \leq d \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$ , maka pengujian tidak meyakinkan.

#### 3.4.3 Uji Pengaruh

##### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:140), model regresi linear berganda menerangkan hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Selain itu juga untuk melihat keterkaitan sebab akibat dengan menetapkan nilai Y dan memperkirakan nilai-nilai yang berkaitan dengan X. untuk mnegetahui hal tersebut, terdapat rumus yang dapat menerangkannya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

a : Nilai Kostanta

$b_{1,2,3}$  : Nilai Kofisien regresi

$X_1$  : *Return On Asset*

$X_2$  : *Return On Equity*

$X_3$  : *Net Profit Margin*

E : Error

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) ialah analisis pengukuran terhadap seberapa besar variabel bebas mampu menguraikan variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada diantara 0 – 1. Saat nilai koefisiensi kecil menggambarkan adanya keterbatasan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan saat nilai koefisiensi berada dekat dengan angka 1 menunjukkan keseluruhan informasi yang diperlukan diberikan variabel independen dengan menafsirkan variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020:137).

### 3.4.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji T disebut juga dengan uji parsial merupakan pengujian dengan tujuan memeriksa signifikan pervariabel bebas terhadap variabel terikat. Pedoman pengambilan kesimpulan untuk uji t adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:137):

##### a. Hipotesis

$H_0$ :  $b_1 = 0$ , menunjukkan tidak terdapat pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  :  $b_1 \neq 0$ , menunjukkan terdapat pengaruh pada variabel bebas terhadap

variabel terikat.

b. Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0.05$  (5%),  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0.05$  (5%),  $H_0$  ditolak

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$

## 2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis dengan F tes dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tafsiran parameter. Pedoman pengambilan kesimpulan dengan uji F adalah (Riyanto & Hatmawan, 2020:137):

a.  $H_0 : b = 0$ , berarti variabel-variabel bebas bersama-sama tidak pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_0 : b > 0$ , berarti variabel-variabel bebas bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, yaitu:

Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \geq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.9 Definisi Operasional

1. Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba dan penurunan laba perusahaan dalam satu periode tertentu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan posisi ekonominya yang akan berguna dalam menentukan keputusan investasi bagi para investor serta calon investor.

2. Laba bersih adalah keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi pajak.
3. Penjualan adalah suatu kegiatan pembelian barang atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapat ganti uang dari pihak tersenut.
4. Pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa.
5. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau profit.
6. *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pemilik perusahaan untuk memperoleh laba.
7. *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan yang dimiliki.
8. Total asset adalah total keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai komponen kegiatan operasional perusahaan dan lembaga keuangan tersebut.
9. Total Equitas adalah bagian hak pemilik terhadap aset perusahaan yang merupakan hasil dari selisih antara aktiva dan kewajiban perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT United Tractors Tbk berdiri pada 13 Oktober 1972 dengan nama PT Astra Motor Works. Selanjutnya nama tersebut diubah menjadi United Tractors (UT). United Tractors (UT) didirikan sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu Limited di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972. Pada 19 September 1989, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Segera setelah beroperasi, UT memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi Internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd.

Pada tahun 1983, melalui anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”), United Tractors masuk ke bisnis rekayasa dan pembuatan komponen alat berat. Kemudian, melalui Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”), yang didirikan pada tahun 1997, dan PT Tekno Universal Reksajaya (“UTR”), yang berdiri pada tahun 2011, United Tractors juga masuk ke usaha penyediaan layanan rekondisi mesin. Sejak tahun 2004, United Tractors ditunjuk menjadi distributor eksklusif untuk truk dan bus Scania, serta Komatsu Forest untuk Indonesia. Perseroan kemudian mendirikan PT Andalan Multi Kencana (“AMK”) pada 2010 untuk mendistribusikan commodity parts. United Tractors juga membentuk beberapa anak perusahaan lain untuk membantu

menyediakan berbagai jenis produk dan jasa, termasuk PT Bina Pertiwi (“BP”), yang menyalurkan dan menyediakan sewa traktor pertanian Kubota, Komatsu dan Kubota generator, mini excavator Komatsu, serta Komatsu forklift. Saat ini jaringan distribusi PT United Tractors Tbk mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan diseluruh Indonesia.

#### **4.1.2 Bidang Usaha**

##### **a. Mesin Kontruksi**

Unit usaha Mesin Konstruksi yang mengusung nama United Tractors menjalankan peran sebagai distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. Sebagai distributor tunggal produk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest, unit usaha Mesin Konstruksi menyediakan produk alat berat untuk digunakan di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta untuk material handling dan transportasi.

##### **b. Kontraktor Pertambangan**

United Tractors mendukung perusahaan-perusahaan tambang di Indonesia dengan menyediakan jasa penambangan melalui PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”), yang didirikan pada tahun 1989. Memiliki kompetensi tinggi di bidang rancang tambang, eksplorasi, penggalian, pengangkutan melalui jalan darat, pengangkutan melalui sungai dan pengapalan, PAMA membantu pemilik tambang untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam sejak dari proses awal studi kelayakan, pembangunan infrastruktur, eksploitasi hingga perluasan tambang.

### c. Pertambangan

United Tractors menjalankan usaha pertambangan batu bara melalui anak usahanya, PT Tuah Turangga Agung (“TTA”). Sebagai induk dari unit usaha pertambangan, TTA memegang kepemilikan atas sejumlah konsesi tambang batu bara dengan perkiraan total cadangan sebesar 400 juta ton (combined reserve) yang terdiri dari batu bara kualitas menengah dan kualitas tinggi.

#### 4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

##### 1. Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

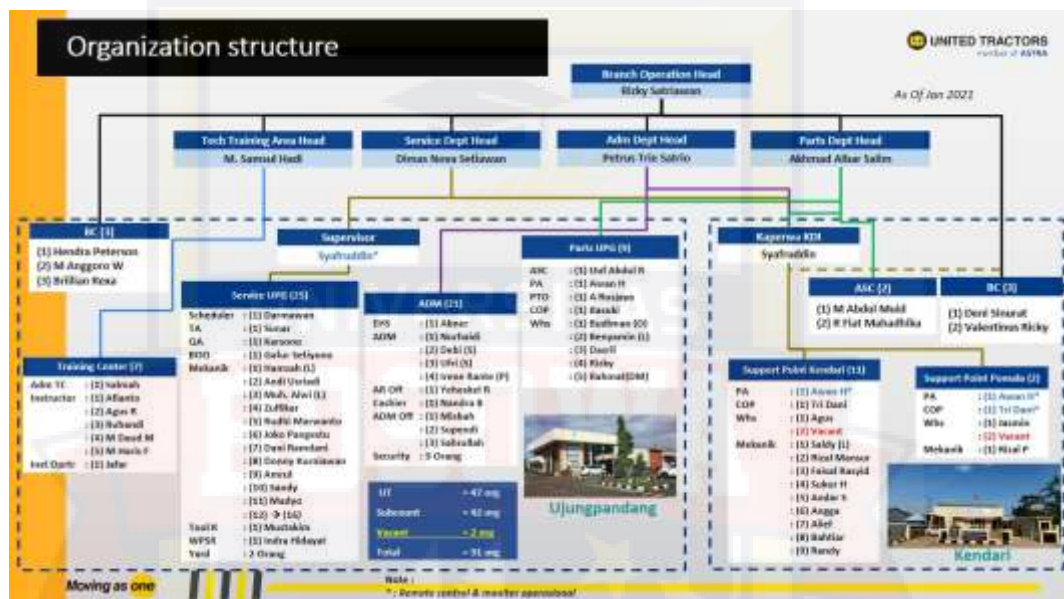
##### 2. Misi

Misi PT United Tractors Tbk adalah menjadi perusahaan yang:

- a. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- b. Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- c. Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang.
- d. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk Cabang Makassar**



Sumber: PT United Tractors Tbk Cabang Makassar (2021)

#### 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui laporan keuangan PT United Tractors Tbk pada periode 2013 sampai dengan 2020, maka dapat dilihat deskripsi data penelitian dari masing-masing variabel, yaitu:

##### 4.2.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan

Pertumbuhan laba merupakan indikator untuk melihat kenaikan dan penurunan laba setahun, pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan. Menurut Harahap (2016:137) Pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih



dibandingkan dengan tahun lalu. Besar atau kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan serta aset perusahaan.

Adapun rumus dari pertumbuhan laba perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan laba perusahaan data per triwulan, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Pertumbuhan Laba Perusahaan PT United Tractors Tbk,**  
**(dalam satuan persen)**

Tahun	Periode (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	2,62	2,52	2,44	-16,59
2014	3,81	2,86	4,14	8,58
2015	5,65	4,12	1,65	-42,30
2016	5,43	4,47	4,76	82,79
2017	1,10	9,23	8,53	50,32
2018	7	6,06	5,97	49,84
2019	1,73	2,12	9,10	3,16
2020	4,26	2,82	3,94	-49,41

Sumber: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, terlihat bahwa pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda-beda. Pada TW I mengalami peningkatan selama tahun 2013 sampai tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami penurunan dan disusul dengan meningkat kembali pada tahun 2020.

Pada TW II meningkat pada tahun 2013 hingga tahun 2018, kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2020. Pada TW III peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 dengan

pertumbuhan laba sebesar 9,10 persen. Selanjutnya pada TW IV peningkatan tertinggi pada tahun 2016.

#### 4.2.2 Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) sering juga disebut *Return On Investment* (ROI). *Return on asset* ini dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan *profit*. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. ROA yang hasilnya positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran ROA adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) perusahaan data per triwulan, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan *Return On Asset* Perusahaan PT United Tractors Tbk,**  
**(dalam satuan persen)**

Tahun	Periode (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	2,95	5,88	8,02	11,48
2014	3,56	7,13	10,35	10,98

2015	3,57	7,11	10,71	6,79
2016	1,53	4,12	6,78	10,51
2017	2,75	5,92	9,87	12,79
2018	4,18	8,64	11,77	13,50
2019	3,56	6,52	9,93	13,85
2020	2,25	4,79	5,82	7,02

Sumber: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, perkembangan *Return On Asset* PT United Tractors setiap tahunnya tidak menentu. Pada TW I ROA meningkat tinggi pada tahun 2018 dan ROA terendah pada tahun 2016. Pada TW II dan TW III kembali pada tahun 2018 ROA mengalami peningkatan yang tertinggi. Kemudian TW IV nilai ROA tertinggi pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2015.

#### 4.2.3 *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang sangat umum digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menghasilkan nilai ROE yang tinggi. Menurut Kasmir (2014:202) *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk mencari *Return on equity* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Untuk mengetahui perkembangan *Return On Equity* (ROE) perusahaan data per triwulan, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perkembangan *Return On Equity* Perusahaan PT United Tractors Tbk,**  
**(dalam satuan persen)**

Tahun	Periode (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	3,44	7,09	9,94	13,46
2014	4,22	8,64	1,23	12,54
2015	4,00	8,34	1,30	7,11
2016	1,87	4,73	7,91	11,97
2017	3,56	7,98	1,27	16,14
2018	5,27	1,11	1,72	20,15
2019	5,25	9,68	14,5	18,22
2020	2,71	6,64	8,10	8,91

Sumber: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 perkembangan *Return On Equity* PT United Tractors Tbk setiap tahunnya akan berbeda-beda. Pada TW I mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2015. Kemudian meningkat tinggi kembali pada tahun 2018 hingga 2019. Pada TW II nilai ROE rendah pada tahun 2018 sebesar 1,11 persen. Pada TW III peningkatan ROE tertinggi pada tahun 2019. Kemudian pada TW IV ROE mengalami peningkatan pesat pada tahun 2018.

#### 4.2.4 *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit margin* menunjukkan rasio antar laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan. Rasio ini merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas. *Net profit margin* dapat mengukur seberapa

banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Kasmir (2014:202), menyatakan bahwa *Net profit margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Adapun rumus untuk mengetahui nilai *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Untuk mengetahui perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan data per triwulan, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Perkembangan *Net Profit Margin* Perusahaan PT United Tractors Tbk,**  
**(dalam satuan persen)**

Tahun	Periode (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	9,03	9,24	9,02	9,40
2014	11,17	11,82	11,67	9,11
2015	12,97	13,61	14,49	5,65
2016	6,99	8,31	9,38	11,20
2017	11,51	12,15	12,75	11,88
2018	14,09	14,74	15,41	13,58
2019	13,89	12,98	13,05	13,18
2020	9,83	12,33	11,16	9,33

Sumber: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) 2022 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT United Tractors Tbk setiap tahunnya tidak sama. Pada TW I *Net Profit Margin* mengalami peningkatan pada tahun 2013 sampai 2015, pada tahun 2016 NPM menurun dan disusul meningkat kembali pada tahun 2017 sampai 2019 dan

menurun kembali pada tahun 2020. Pada TW II peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018. Pada TW III mengalami peningkatan pada tahun 2013 sampai 2015, sempat menurun pada tahun 2016 dan meningkat kembali hingga tahun 2020. Kemudian pada TW IV peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018.

### 4.3 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian merupakan bagian yang memuat tentang analisis data hasil penelitian dengan objek penelitian berupa laporan keuangan PT United Tractors Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data per triwulan yang berjumlah 32 data yang kemudian diolah untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data variabel dilakukan untuk melihat perolehan data variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S adalah jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Predicted Value
N	32

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.8232636
	Std. Deviation	.64127524
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.077
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 Uji normalitas diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,005$ . Ini berarti nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, maka model regresi tersebut baik. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolonieritas maka digunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan standar: data dianggap tidak memiliki multikolonieritas apabila nilai VIF-nya lebih kecil dari 10,00. Sebaliknya, jika nilai VIF sama dengan atau lebih besar dari 10,00 maka dianggap terjadi multikolonieritas. Demikian pula dengan nilai *Tolerance* (t), jika t lebih dari 0,10 maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya jika t sama dengan atau lebih besar dari 0,10 maka data tersebut terjadi multikolonieritas. Uji Multikolonieritas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	--------------	---	------	-------------------------

			Coefficients					
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1 (Constant)	3.614	1.889		1.913	.066			
Return On Asset (ROA)	.910	.344	.466	2.642	.013	.758	1.319	
Return On Equity (ROE)	.252	.221	.191	1.140	.264	.838	1.193	
Net Profit Margin (NPM)	-1.624	.806	-.339	-2.015	.054	.836	1.196	

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pada tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk *Return On Asset* sebesar 1,319 untuk *Return On Equity* sebesar 1,193 dan *Net Profit Margin* sebesar 1,196. Masing-masing variabel ini tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian dengan nilai *Tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,10. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

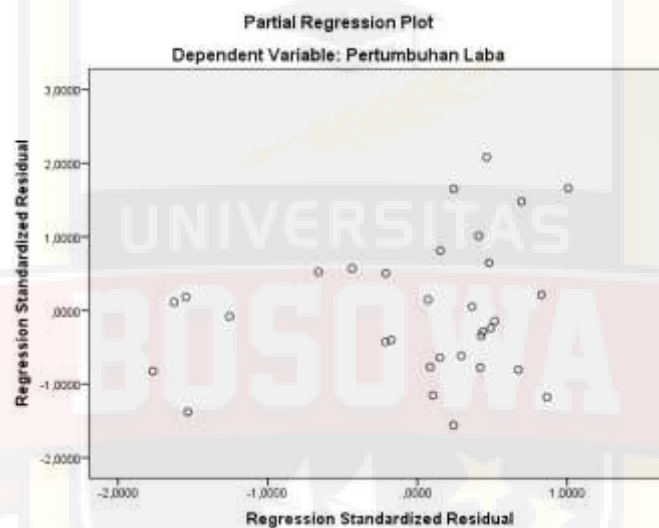
### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan memeriksa ada tidaknya suatu ketidaksamaan variasi residual pada suatu peninjauan. Dua jenis pengujian yang biasa digunakan yaitu uji *gleser*, dan grafik *scatterplots*. Berdasarkan grafik *scatterplots* ciri-ciri tidak terjadi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
- b) Titik-titik tidak hanya berkumpul dibawah atau diatas saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik data tidak berpola.



**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan tabel diatas, merujuk pada ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tersebut terpenuhi, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Maka disimpulkan, pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas ini telah terpenuhi.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi mempunyai tujuan memeriksa metode regresi bebas dari korelasi kesalahan penggunaan periode  $t$  dengan kesalahan penggunaan periode sebelumnya. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan pengujian *Durbin-waston* (D-W). Kriteria untuk penilaian terjadi autokorelasi yaitu:

- a. Jika  $0 < d < dl$ , maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi positif.
- b. Jika  $4 - dl < d < 4$ , maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi negatif.
- c. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka dalam regresi bebas dari atukorelasi positif dan negative
- d. Jiak  $dl \leq d \leq du$  atau  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , maka pengujian tidak meyakinkan.

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 <sup>a</sup>	.338	.267	.9435308	1.867

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Waston* sebesar 1,867 yang berarti termasuk dalam kriteria ketiga, sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda menerangkan hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Selain itu juga untuk melihat keterkaitan sebab akibat dengan menetapkan nilai Y dan memperkirakan nilai-nilai yang berkaitan dengan X. Uji Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Toleranc	VIF

		Error				e	
1 (Constant)	3.614	1.889		1.913	.066		
Return On Asset (ROA)	.910	.344	.466	2.642	.013	.758	1.319
Return On Equity (ROE)	.252	.221	.191	1.140	.264	.838	1.193
Net Profit Margin (NPM)	1.624	.806	-.339	-2.015	.054	.836	1.196

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *constant*a sebesar 3,614 sedangkan nilai ROA sebesar 0,910 nilai ROE 0,252 dan nilai NPM 1,624.

Sehingga persamaan regresi linear beganda menunjukkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 3,614 + 0,910(X_1) + 0,252(X_2) + 1,624(X_3) + e$$

Yang berarti:

- Nilai *constant*a pertumbuhan laba (Y) sebesar 3,614 yang menyatakan jika variabel ROA, ROE, NPM sama dengan nol maka pertumbuhan laba sebesar 3,614.
- Nilai variabel ROA sebesar 0,910 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan ROA sebesar 1% maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 0,910 persen atau sebaliknya jika terjadi penurunan ROA sebesar 1% maka pertumbuhan laba menurun sebesar 0,910 persen.
- Nilai variabel ROE sebesar 0,252 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan ROE sebesar 1% maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 0,252 persen atau sebaliknya jika terjadi penurunan ROE sebesar 1% maka pertumbuhan laba menurun sebesar 0,252 persen.
- Nilai variabel NPM sebesar 1,624 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan NPM sebesar 1% maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 1,624 persen atau sebaliknya jika terjadi penurunan NPM sebesar 1% maka pertumbuhan laba menurun sebesar 1,624 persen.

## 6. Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Analisis koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) ialah analisis pengukuran terhadap seberapa besar variabel bebas mampu menguraikan variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,582 <sup>a</sup>	.338	.267	.9435308	1.867

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,338 atau sama dengan 33,8 %. Ini berarti bahwa sebesar 33,8 persen variabel ROA, ROE, dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Sementara 66,2 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

## 7. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji T disebut juga dengan uji parsial merupakan pengujian dengan tujuan memeriksa signifikan pervariabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji Statistik Parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Statistik Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.614	1.889		1.913	.066

Return On Asset (ROA)	.910	.344	.466	2.642	.013
Return On Equity (ROE)	.252	.221	.191	1.140	.264
Net Profit Margin (NPM)	-1.624	.806	-.339	-2.015	.054

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,013. Signifikansi  $0,013 < 0,05$  artinya ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian nilai signifikansi untuk variabel ROE adalah 0,264. Nilai  $0,264 > 0,05$  artinya ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya nilai signifikansi untuk variabel NPM adalah sebesar 0,054. Nilai signifikansi 0,054 sama dengan 0,05 yang artinya NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

### 8. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji statistik simultan atau disebut juga uji F ini merupakan pengujian signifikansi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Statistik Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.748	3	4.249	4.773	,080 <sup>b</sup>
Residual	24.927	28	.890		
Total	37.675	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

Dilihat pada tabel 4.12 diatas, hasil uji statistik simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai probabilitas F yakni sig sebesar 0,080. Sig  $0,080 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa ROA, ROE, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### **4.4 Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Untuk lebih rinci hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **4.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Hal ini dapat dilihat pada uji statistik parsial (uji t), dimana nilai signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,013. Signifikansi 0,013 < 0,05 ini berarti ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini tentu sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri dan Mukarman (2018) berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Pada hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA pada pertumbuhan laba negatif dan signifikan yang berarti jika terjadi penurunan pada ROA maka pertumbuhan laba akan meningkat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tigor dan Fery (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

##### **4.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik parsial variabel ROE, nilai signifikansi untuk variabel ROE adalah 0,264. Nilai  $0,264 > 0,05$  artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Mukarman (2018) berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Pada hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE pada pertumbuhan laba menunjukkan tidak signifikan yang artinya jika ROE semakin meningkat maka tidak akan meningkatkan pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Tigor dan Fery (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROE menunjukkan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dian Oktaviani (2021) dengan judul “Pengaruh ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT United Tractors Tbk”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### **4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik parsial variabel NPM, nilai signifikansi untuk variabel NPM adalah 0,054. Nilai 0,054 sama dengan 0,05 artinya NPM berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Mukarman (2018) berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM pada pertumbuhan laba menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan yang artinya jika NPM semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Tigor dan Fery (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel NPM menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dian Oktaviani (2021) dengan judul “Pengaruh ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT United Tractors Tbk”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### **4.4 Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tidak berpegaruh secara silmutan terhadap pertumbuhan laba PT United Tractors Tbk. *Return On Asset* (ROA) didapat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua asset yang dimilikinya. *Return On Equity* dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi equitas dalam menciptakan laba. Dan *Net Profit Margin* dapat digunakan untuk melihat perbandingan laba yang



dapat dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 Uji Statistik Simultan, nilai signifikannya sebesar 0,080. Nilai sig 0,080 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,338 atau sama dengan 33,8 %. Ini berarti bahwa sebesar 33,8 persen variabel ROA, ROE, dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Sementara 66,2 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tidak berpegaruh secara silmutan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk tahun 2013-2020.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Selama dilakukannya penelitian ini sangat banyak keterbatasan-keterbatasan serta kendala dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun setiap prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab selama pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data dalam penelitian ini, dimana berbentuk data sekunder dan hanya mengambil data seperlunya saja.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana hanya terfokus pada variabel ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba.

## **BAB V**

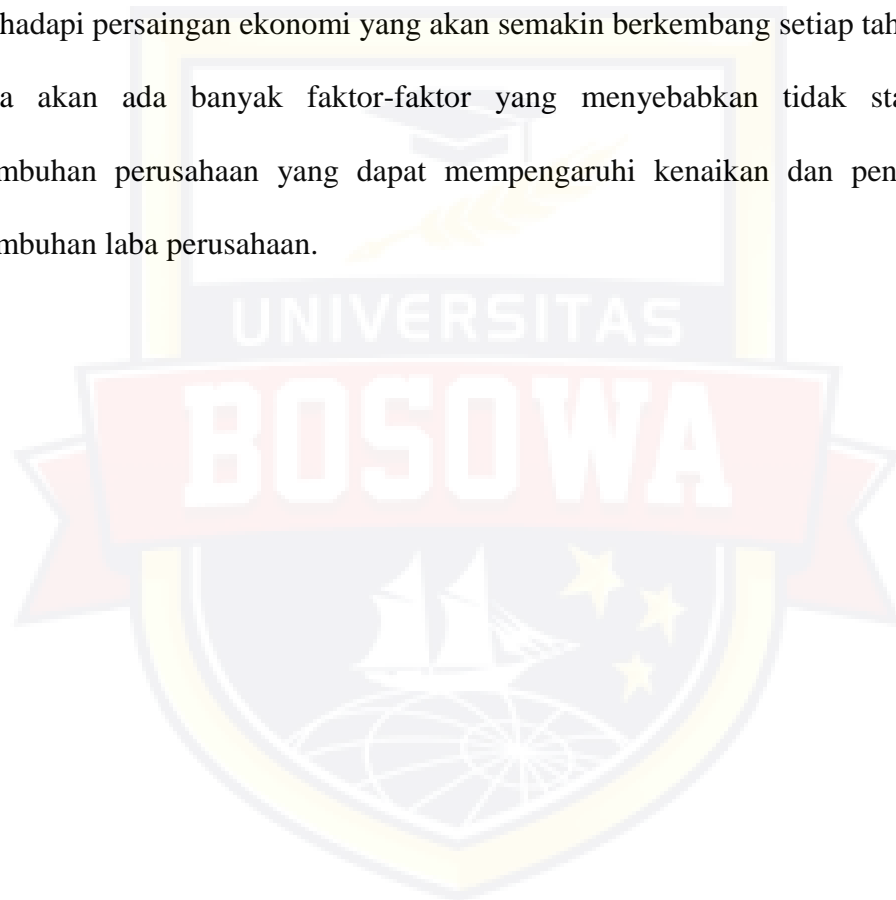
### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk periode 2013-2020. Berdasarkan hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Artinya semakin baik atau tingginya perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset perusahaan, maka semakin baik atau tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan. Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Artinya semakin tinggi atau rendahnya Return On Equity (ROE), maka tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Artinya semakin baiknya perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan serta dapat menekan biaya-biaya operasional, maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT United Tractors Tbk. Artinya peningkatan pertumbuhan laba perusahaan dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, saran yang dapat peneliti berikan yaitu agar lebih meningkatkan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, dalam hal pengelolaan asset, modal, dan laba bersih perusahaan untuk menghadapi persaingan ekonomi yang akan semakin berkembang setiap tahunnya, karena akan ada banyak faktor-faktor yang menyebabkan tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan pertumbuhan laba perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rice. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill Vol.6 No.1 April 2016.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Juliana. (2017). *Pengaruh Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (Account Officer)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khadir, Abdul & Sthefanie, Burcelona Phang. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen & Akuntansi.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oktaviani, Dina. (2021). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT United Tractors Tbk*. Skripsi.
- Prihadi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Ppm Manajemen.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Safitri, Anggi Maharani dan Mukaram. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Bahan*

***Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*** Jurnal Riset Bisnis dan Investasi. Vol. 4, No. 1.

Subramayam. (2017). ***Analisis Laporan Keuangan.*** Jakarta: Salemba Empat.

Tigor, Ryan Hasianda dan Fery Panjaitan. (2021). ***Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).*** Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis. Vol. 4, No. 2.


Unitedtractors.com. (2020). ***Laporan Keuangan Perusahaan.*** Diakses pada 14 April 2022, dari <https://www.unitedtractors.com/laporan-keuangan/>

Widhi, Metta S. (2014). ***Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba.*** Skripsi.



## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1: Surat Penelitian



**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitاسوبosowa.ac.id>

---

Nomor : A. 433 /FEB/UNIBOS/VI/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,  
**PT. United Tractors Tbk Cabang Makassar**

Di, -  
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Ade Ira Yustika  
 NIM : 45 20 013 051  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. Tlp/HIP : 085 342 619 782


Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. United Tractors Tbk Cabang Makassar”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 20 Juni 2022  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. A. Arijuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.  
 NIDN: 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

**Lampiran 2 :Surat Balasan Penelitian**

 **UNITED TRACTORS**  
member of **ASTRA**

No. : LUT/425/4100-F/VIII/2022 Makassar, 02 Agustus 2022

Kepada  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Bosowa  
di -  
Tempat

Perihal: Balasan Permohonan Penelitian

Dengan hormat,  
Merujuk surat Bapak/Ibu sebelumnya perihal izin dan permohonan melakukan penelitian, maka bersamaan ini kami informasikan bahwa mahasiswa Bapak/Ibu:

Nama : Ade Ira Yustika  
NIM : 4520013051  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Penelitian : "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT United Tractors Tbk"

Kami terima untuk melakukan penelitian di PT United Tractors Tbk cabang Makassar.  
Demikian Penyampaian kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT United Tractors Tbk

  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
Petrus Tria Satrio  
Adm. Department Head

**Moving as one**

PT UNITED TRACTORS Tbk | Jl. Urip Sumohardjo Km.3 No.268 Penarikang, Makassar 90231 - Indonesia | T. + 62 411 448661, 451567 | F. + 62 411 452291

### Lampiran 3 : Data Penelitian

Tahun		ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2013	TW I	2,95	3,44	9,03	2,62
	TW II	5,88	7,02	9,24	2,52
	TW III	8,02	9,94	9,02	2,44
	TW IV	11,48	13,46	9,40	16,59
2014	TW I	3,56	4,22	11,17	3,81
	TW II	7,13	8,64	11,82	2,86
	TW III	10,35	1,23	11,67	4,14
	TW IV	10,98	12,54	9,11	8,58
2015	TW I	3,57	4,00	12,97	5,65
	TW II	7,11	8,34	13,61	4,12
	TW III	10,71	1,30	14,49	1,65
	TW IV	6,79	7,11	5,56	42,30
2016	TW I	1,53	1,87	6,99	5,43
	TW II	4,12	4,73	8,31	4,47
	TW III	6,78	7,91	9,38	4,76
	TW IV	10,51	11,97	11,20	82,79
2017	TW I	2,75	3,56	11,51	1,10
	TW II	5,92	7,98	12,15	9,23
	TW III	9,87	1,27	12,75	8,53
	TW IV	12,79	16,14	11,88	50,32
2018	TW I	4,18	5,27	14,09	7,00
	TW II	8,64	1,11	14,74	6,06
	TW III	11,77	1,72	15,41	5,97
	TW IV	13,50	20,15	13,58	49,84
2019	TW I	3,56	5,25	13,89	1,73
	TW II	6,52	9,68	12,98	2,12
	TW III	9,93	14,5	13,05	9,10
	TW IV	13,85	18,22	13,18	3,16
2020	TW I	2,25	2,71	9,83	4,26
	TW II	4,79	6,64	12,33	2,82
	TW III	5,82	8,10	11,16	3,94
	TW IV	7,02	8,91	9,33	49,41



## Lampiran 4 :Data Penelitian

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.8232636
	Std. Deviation	.64127524
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.077
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

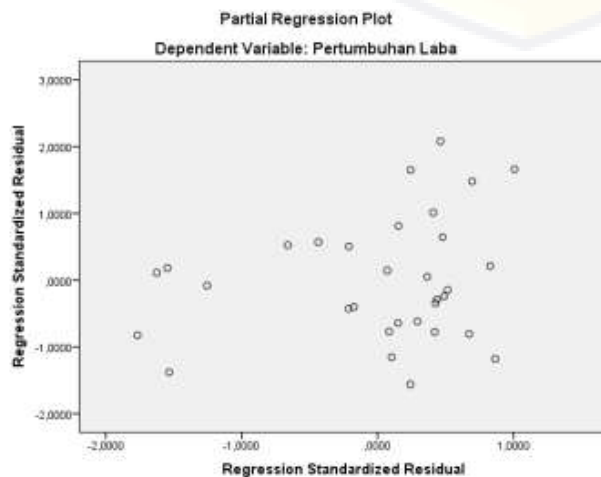
### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.614	1.889		1.913	.066		
Return On Asset (ROA)	.910	.344	.466	2.642	.013	.758	1.319
Return On Equity (ROE)	.252	.221	.191	1.140	.264	.838	1.193
Net Profit Margin (NPM)	1.624	.806	-.339	-2.015	.054	.836	1.196

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 5 :Data Penelitian

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 <sup>a</sup>	.338	.267	.9435308	1.867

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### Uji Regresi linear berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.614	1.889		1.913	.066		
Return On Asset (ROA)	.910	.344	.466	2.642	.013	.758	1.319
Return On Equity (ROE)	.252	.221	.191	1.140	.264	.838	1.193
Net Profit Margin (NPM)	-1.624	.806	-.339	-2.015	.054	.836	1.196

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 <sup>a</sup>	.338	.267	.9435308	1.867

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.614	1.889		1.913	.066
Return On Asset (ROA)	.910	.344	.466	2.642	.013
Return On Equity (ROE)	.252	.221	.191	1.140	.264
Net Profit Margin (NPM)	-1.624	.806	-.339	-2.015	.054

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

## Lampiran 6 :Data Penelitian

Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.748	3	4.249	4.773	,080 <sup>b</sup>
Residual	24.927	28	.890		
Total	37.675	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)



## Lampiran 7 :Dokumentasi



Foto bersama Karyawan PT United Tractors Tbk



Laporan Keuangan diperoleh melalui Website [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)

